



NEWSWEEK



@infosawitcom



InfoSAWIT TV



www.infosawit.com

Harga Langganan RP. 20.000,-/bulan

LIMBAH CAIR PABRIK SAWIT TAK LAGI SEBAGAI MASALAH LINGKUNGAN

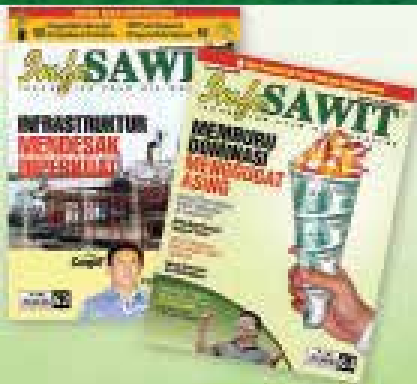
"Kita perlu mengubah cara pandang bahwa LCPKS itu berbahaya menjadi sumber daya bernilai tinggi jika dikelola secara profesional"

Yanto Santosa, DEA, Ketua Dewan Pakar Pusaka Kalam

HARGA TBS : RIAU,
SUMUT & JAMBI

INFO LOWONGAN KERJA

KEMENPERIN TARGETKAN
PRODUKSI 240 JENIS PRODUK
HILIR SAWIT PADA 2045



*Kenapa Beriklan
di InfoSAWIT ?*

Karena seperti memilih bibit unggul yang

berkualitas dan terpercaya



Dok. Infosawit/Kolam penampungan limbah cair di area pabrik pengolahan kelapa sawit.

LIMBAH CAIR PABRIK SAWIT TAK LAGI SEBAGAI MASALAH LINGKUNGAN, JUSTRU BISA BERNILAI EKONOMI

InfoSAWIT, JAKARTA — Limbah cair pabrik kelapa sawit (LCPKS) kini tidak lagi dianggap sebagai masalah lingkungan, tetapi sebagai potensi sumber daya yang bernilai ekonomi tinggi. Dalam Focus Group Discussion (FGD) bertema "Permasalahan dan Strategi Pengelolaan Limbah Cair Pabrik Kelapa Sawit (LCPKS) secara Optimal dan Berkelanjutan" di IPB International Convention Center, Bogor, Rabu (20/11), para ahli dan praktisi menyoroti pentingnya pengelolaan profesional LCPKS untuk mengubah limbah menjadi aset strategis.

Ketua Dewan Pakar Pusaka Kalam, Yanto Santosa, DEA, membuka acara dengan pandangan bahwa LCPKS adalah "harta karun". "Kita perlu mengubah cara pandang bahwa LCPKS itu berbahaya menjadi sumber daya bernilai tinggi jika dikelola secara profesional. Kandungan

haranya sangat bermanfaat untuk meningkatkan produktivitas tanaman kelapa sawit," ujarnya dalam keterangan resmi dikutip **InfoSAWIT**, Kamis (21/11/2024).

Basuki Sumawinata dari Pusaka Kalam menjelaskan bahwa limbah cair dengan kandungan Biochemical Oxygen Demand (BOD) tinggi, jika dibuang sembarangan ke sungai, berpotensi merusak lingkungan. Namun, limbah tersebut juga menyimpan nutrisi yang dapat dimanfaatkan secara optimal. "Dengan pengelolaan berbasis Land Application (LA), potensi emisi metana bisa dihindari melalui pengukuran Eh (redox potential). Nilai Eh di bawah -150 mV menunjukkan risiko metana tinggi, sedangkan nilai di atas -150 mV lebih aman," katanya.

Selain itu, Suprihatin dari Fakultas Teknologi Pertanian (FATETA) IPB mengungkapkan polutan utama dalam

LCPKS seperti BOD, COD, minyak/ lemak, nutrien, dan Total Suspended Solids (TSS). "Tanpa pengolahan yang baik, komponen-komponen ini bisa merusak lingkungan. Maka, pengolahan LCPKS sebelum dilepaskan ke lingkungan menjadi keharusan," jelasnya.

Dilain pihak Haskarlianus dari PT SMART Tbk melihat peluang besar dari pemanfaatan LCPKS untuk agronomi, energi terbarukan, dan lingkungan. "LCPKS dapat menjadi sumber bahan organik untuk kesuburan tanah dan energi terbarukan seperti biogas," ungkapnya.

Gunawan Djajakirana dari Pusaka Kalam menambahkan bahwa kandungan BOD dan COD dalam LCPKS bukanlah ancaman, melainkan peluang. Namun, ia mengingatkan agar pengurangan BOD tidak dilakukan berlebihan karena dapat menghilangkan manfaat unsur hara

dalam limbah. "Fokus sebaiknya diarahkan pada pengelolaan unsur hara daripada logam berat, karena tanah marginal kebun kelapa sawit cenderung miskin logam berat," ujarnya. □ T2

Berita lengkap

Dana Pungutan Ekspor Sawit Cukup untuk Biayai Program Mandatori Biodiesel B40

Pemerintah menegaskan komitmennya untuk terus merealisasikan program mandatori biodiesel, melangkah dari B40 pada 2025 hingga B50 dan seterusnya. Kebijakan ini diharapkan tidak hanya menopang kedaulatan energi nasional tetapi juga memberikan dampak positif bagi berbagai sektor tanpa mengganggu pasokan minyak sawit untuk industri pangan dan oleokimia.

Deputi Bidang Koordinasi Pangan dan Agribisnis Kemenko Perekonomian, Dida Gardera, saat menajadi pembicara kunci pada seminar nasional yang diadakan Rumah Sawit Indonesia (RSI) di Jakarta, Senin (18/11), mengungkapkan bahwa pendanaan program ini telah direncanakan secara matang. "Berdasarkan analisis bersama BPDPKS, dana yang tersedia di BPDPKS dinilai cukup untuk mendukung implementasi kebijakan B40 di tahun 2025," ujar Dida, pada acara tersebut yang dihadiri **InfoSAWIT** di Jakarta.

Ia menambahkan, pemerintah telah merancang program biodiesel ini tidak hanya untuk kedaulatan energi, tetapi juga untuk stabilisasi harga CPO, pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK), dan perbaikan neraca perdagangan melalui pengurangan impor bahan bakar. "Peningkatan penggunaan kelapa sawit untuk biodiesel akan memberikan dampak positif yang luas, termasuk penghematan devisa dan perlindungan lingkungan," kata Dida.

Sejak berdirinya Badan Pengelola



Dok. InfoSAWIT

"Berdasarkan analisis bersama BPDPKS, dana yang tersedia di BPDPKS dinilai cukup untuk mendukung implementasi kebijakan B40 di tahun 2025"

Dida Gardera

Deputi Bidang Koordinasi Pangan dan Agribisnis Kemenko Perekonomian

Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS) pada 2014, kebijakan mandatori biodiesel terus mengalami perkembangan signifikan. Dari kebijakan B15 dengan penyaluran 915 ribu kiloliter (KL) pada 2014, kini pemerintah telah menerapkan B35 dengan penyaluran 13,4 juta KL pada 2024. Dida menekankan bahwa B35 telah menghemat devisa sebesar Rp 139,9 triliun dan menurunkan emisi GRK hingga 32,6 juta ton CO₂.

Untuk 2025, pemerintah menargetkan implementasi B40 dengan volume penyaluran 16,08 juta KL. Pendanaan sebesar Rp 37,5 triliun akan disiapkan melalui BPDPKS. "Kami optimistis program B40 hingga B50 dapat berjalan dengan baik, seiring dengan target pemerintah mencapai Net Zero Emission 2060 dan percepatan penggunaan energi terbarukan," tutur Dida. □ T2

Berita lengkap

Indonesia Dorong Pendanaan Iklim yang Lebih Adil di COP29

Dalam perhelatan Konferensi Perubahan Iklim PBB (COP29) yang berlangsung pada 11-22 November 2024 di Baku, tuntutan terhadap pendanaan iklim yang lebih adil menjadi fokus utama negara-negara

berkembang, termasuk Indonesia. Para delegasi menyoroti tanggung jawab negara maju yang selama ini menyumbang 80% emisi historis global untuk memberikan kontribusi lebih besar dalam pendanaan iklim sesuai prinsip polluters pay principle.

Syahrani, Kepala Divisi Tata Kelola Lingkungan dan Keadilan Iklim ICEL, menekankan keterlambatan mobilisasi pendanaan iklim dapat memperburuk kesejahteraan kelompok rentan dan menjauhkan target pembatasan suhu bumi hingga 1,5 derajat Celsius. "Pendanaan yang lambat hanya akan memperbesar risiko bencana dan kerugian ekonomi akibat perubahan iklim," ujarnya dikutip **InfoSAWIT**, Rabu (20/11/2024).

Sejak Copenhagen Accord 2009, negara maju berkomitmen menyediakan pendanaan kolektif sebesar US\$ 100 miliar per tahun untuk negara miskin dan berkembang. Namun, realisasinya belum memenuhi harapan. New Collective and Quantified Goal (NCQG), yang menjadi target pendanaan baru dalam COP29, bahkan ditolak negara-negara berkembang karena dianggap tidak memadai.

"Pendanaan iklim global saat ini membutuhkan setidaknya US\$ 8 triliun per tahun hingga 2030," ungkap Azis Kurniawan, Manager Policy Koaksi Indonesia. Dana tersebut diperlukan untuk mempercepat transisi energi terbarukan, adaptasi, dan mitigasi perubahan iklim.

Saat ini, hampir 90% pendanaan iklim global diarahkan untuk mitigasi. Padahal, dampak perubahan iklim seperti banjir dan kekeringan ekstrem membutuhkan dana besar untuk adaptasi dan penanganan loss and damage. Eka Melisa, Direktur Tata Kelola Berkelanjutan KEMITRAAN, menyoroti dominasi pendanaan berbasis pinjaman (loan) yang justru membebani negara berkembang. □ T2

Berita lengkap



Dok. Febrinyanto / SawitFest:2021

HARGA TBS SAWIT RIAU, SUMUT & JAMBI

Harga TBS Sawit Plasma Riau Periode 20-26 November 2024 Naik Rp 49,42/Kg

InfoSAWIT, PEKANBARU — Merujuk hasil dari tim penetapan harga Tandan Buah Segar (TBS) Sawit Plasma Provinsi Riau merujuk surat Penetapan Harga TBS Kelapa sawit No. 43 periode 20 - 26 November 2024, telah menyepakati harga sawit Riau umur 9 tahun naik Rp 49,42/Kg menjadi Rp 3.725,08/kg.

Berikut harga TBS sawit plasma Provinsi Riau berdasarkan penelusuran InfoSAWIT dari Dinas Perkebunan Provinsi Riau, sawit umur 3 tahun Rp 2.854,17/Kg; sawit umur 4 tahun Rp 3.250,97/Kg; sawit umur 5 tahun Rp 3.450,32/Kg; sawit umur 6 tahun Rp 3.603,08/Kg; sawit umur 7 tahun Rp 3.678,97/Kg; sawit umur 8 tahun Rp 3.722,68/Kg.

Sementara sawit umur 9 tahun Rp 3.725,08/Kg dan sawit umur 10-20 tahun Rp 3.703,46/Kg, sawit umur 21 tahun Rp 3.642,93/Kg, dan sawit umur 22 tahun Rp 3.584,32/Kg, sawit umur 23 tahun Rp 3.522,35/Kg, sawit umur 24 tahun Rp 3.454,13/Kg dan sawit umur 25 tahun Rp 3.377,75/Kg.

Dimana harga minyak sawit mentah (CPO) ditetapkan Rp 15.522,86/Kg, harga inti kelapa sawit (kernel) Rp 10.340,09/Kg, nilai cangkang Rp 20,19/kg, dengan indeks

K 92,84%. □ T2

Harga TBS Sawit Sumut Periode 20-26 November 2024 Cenderung Stagnan

InfoSAWIT, MEDAN — Merujuk hasil dari tim penetapan harga Tandan Buah Segar (TBS) Sawit Provinsi Sumatera Utara (Sumut) untuk periode 20-26 November 2024, telah menyepakati harga TBS sawit Sumut umur 10 – 20 tahun naik Rp 7,55/kg menjadi Rp 3.611,23/Kg.

Berikut harga sawit Provinsi Sumut berdasarkan penelusuran InfoSAWIT dari Dinas Perkebunan Sumatera Utara, sawit umur 3 tahun Rp 2.803,13/kg; sawit umur 4 tahun Rp 3.067,05/Kg; sawit umur 5 tahun Rp 3.241,89/Kg; sawit umur 6 tahun Rp 3.333,29/Kg; sawit umur 7 tahun Rp 3.365,44/Kg; sawit umur 8 tahun Rp 3.453,23/Kg.

Sementara sawit umur 9 tahun Rp 3.520,08/Kg dan sawit umur 10-20 tahun Rp 3.611,23/Kg, sawit umur 21 tahun Rp 3.603,31/Kg, dan sawit umur 22 tahun Rp 3.554,24/Kg, sawit umur 23 tahun Rp 3.517,78/Kg, sawit umur 24 tahun Rp 3.397,19/Kg dan sawit umur 25 tahun Rp 3.289,23/Kg. Dimana harga minyak sawit mentah (CPO) ditetapkan Rp 15.069,03/Kg dan harga Kernel Rp 10.229,24/Kg dengan indeks K 93,05%. □ T2

Harga TBS Sawit Jambi Periode 22-28 November 2024 Naik Tipis Cenderung Stagnan

InfoSAWIT, JAMBI — Merujuk hasil dari tim penetapan harga Tandan Buah Segar (TBS) Sawit Provinsi Jambi, harga TBS Kelapa Sawit Provinsi Jambi periode 22-28 November 2024, telah menyepakati harga TBS sawit Jambi umur 10 – 20 tahun naik Rp 2,83/Kg menjadi Rp Rp 3.615,67/Kg.

Berikut harga sawit Provinsi Jambi berdasarkan penelusuran InfoSAWIT dari Dinas Perkebunan Provinsi Jambi, sawit umur 3 tahun Rp 2.832,05/Kg; sawit umur 4 tahun Rp 3.015,04/Kg; sawit umur 5 tahun Rp 3.154,45/Kg; sawit umur 6 tahun Rp 3.286,77/Kg; sawit umur 7 tahun Rp 3.369,81/Kg; sawit umur 8 tahun Rp 3.440,69/Kg.

Sementara sawit umur 9 tahun Rp 3.508,93/Kg dan sawit umur 10-20 tahun Rp 3.615,67/Kg, sawit umur 21-24 tahun Rp 3.505,84/Kg, dan sawit umur 25 tahun Rp 3.343,08/Kg. Dimana harga minyak sawit mentah (CPO) ditetapkan Rp 15.116,69/Kg dan harga Kernel Rp 10.361,65/Kg dengan indeks K 93,84%. □ T2

Harga TBS di daerah lainnya

Disclaimer: pemberitaan ini hanya untuk informasi harga TBS sesuai penetapan dinas perkebunan setempat, di lapangan bisa saja berbeda.



PETANI SAWIT DI TAPANULI SELATAN SUARAKAN KETIDAKADILAN MENGENAI HARGA TBS SAWIT

InfoSAWIT, PADANG SIDIMPUAN

— Sudarmadi, seorang petani kelapa sawit yang tinggal di Padang Sidimpuan, Sumatra Utara, mengungkapkan keluhannya terkait berbagai tantangan yang dihadapi petani kelapa sawit di Dusun Binasari, Kecamatan Angkola Selatan, Kabupaten Tapanuli Selatan.

Keluhan tersebut mencakup ketimpangan harga dan kurangnya keterlibatan masyarakat dalam skema plasma yang ditawarkan oleh perusahaan perkebunan besar kelapa sawit di daerah tersebut.

Kebun swadaya milik Sudarmadi, yang berlokasi sekitar 55 kilometer dari Padang Sidimpuan, berbatasan langsung dengan lahan PT Austindo Nusantara Jaya Agri (ANJ).



Dok. InfoSAWIT/ Sudarmadi, seorang petani kelapa sawit yang tinggal di Padang Sidimpuan, Sumatra Utara.

Menurutnya, petani kecil di daerah itu bergantung pada ANJ untuk menjual tandan buah segar (TBS) sawit karena perusahaan tersebut memiliki pabrik kelapa sawit satu-satunya di wilayah tersebut. Namun, ia mengeluhkan harga TBS yang ditawarkan jauh lebih rendah dibandingkan daerah lain.

“Misalnya, di Sosa, Batang Toru, atau Mandailing Natal, harga TBS saat

ini sudah mencapai Rp 3.000/kg. Tapi di sini, kami hanya dihargai Rp 2.500/kg, Kami berharap manajemen ANJ bisa meninjau ulang dan memberikan harga yang lebih adil untuk mendukung petani” kata Sudarmadi kepada InfoSAWIT, Rabu (20/11/2024).

Sudarmadi juga meyinggung perjuangan para petani kecil yang mengembangkan kebunnya secara mandiri tanpa dukungan atau penyuluhan dari pemerintah. “Banyak dari kami memulai dari nol, dengan modal kecil dan pengetahuan terbatas tentang pupuk, obat-obatan, atau pemasaran. Jika diberdayakan dengan benar, sektor ini bisa menjadi penggerak ekonomi lokal dan nasional,” ujarnya. □ T2

Berita lengkap

OPEN RECRUITMENT EXPERIENCED HIRE

Bergabunglah dengan Union Sampoerna Triputra Persada (USTP), Perusahaan terkemuka dalam pengelolaan kelapa sawit di Indonesia yang beroperasi di Kalimantan Tengah. USTP berkomitmen kuat menjadi Perusahaan terbaik dengan menerapkan prinsip "Operational Excellence" dalam setiap tahapan proses guna mewujudkan kelapa sawit lestari bersama karyawan, masyarakat dan seluruh mitra.

Q ESTATE

Q MILL

1. Asisten Afdeling
2. Asisten Replanting
3. KTU Kebun
4. Asisten Sustainability
5. Asisten Sipil & Infrastruktur
6. Asisten Workshop
7. Asisten Listrik

8. Mill Manager
9. Asisten QA QC

KUALIFIKASI

1. Pendidikan D4/S1 Jurusan
 - Pertanian (1,2,4)
 - Ekonomi/Akuntansi (3)
 - Teknik Lingkungan (4)
 - Teknik Industri (4,8)
 - Teknik Sipil (5)
 - Teknik Mesin (6,8)
 - Teknik Mesin Otomotif/Alat Berat (6)
 - Teknik Elektro (7,8)
 - Teknik Kimia (8,9)
2. Memiliki pengalaman minimal 2 tahun di posisi yang sama
3. Memiliki pengalaman bekerja di perkebunan kelapa sawit
4. Bersedia ditempatkan di Kalimantan Tengah

PENDAFTARAN

- * Siapkan CV, Ijazah, Transkrip Nilai, KTP, & Pas Foto Terbaru.
- * Berkas-berkas di atas dijadikan 1 file dalam format PDF
- * Upload ke dalam link yang tertera di samping

https://bit.ly/RecUSTP2024

PELAKSANAAN REKRUTMEN ONLINE
NOVEMBER 2024 | Jam 08.00 WIB – Selesai

PENDAFTARAN TIDAK DIPUNGUT BIAYA
BATAS AKHIR PENDAFTARAN 17 NOVEMBER 2024
HANYA PELAMAR YANG MEMENUHI KUALIFIKASI YANG AKAN
DIPROSES LEBIH LANJUT

5

KEMENPERIN TARGETKAN PRODUKSI 240 JENIS PRODUK HILIR SAWIT PADA 2045

InfoSAWIT, JAKARTA — Kementerian Perindustrian (Kemenperin) terus memperkuat langkah pengembangan industri hilir kelapa sawit untuk meningkatkan daya saing global. Langkah strategis ini meliputi tiga aspek utama: pengamanan pasokan bahan baku untuk industri dalam negeri, inovasi teknologi dalam produksi minyak sawit mentah, dan fasilitasi investasi

baru serta perluasan industri. Direktur Jenderal Industri Agro Kemenperin, Putu Juli Ardika, menegaskan bahwa upaya ini bertujuan mendukung pertumbuhan sektor hilir yang tidak hanya mengoptimalkan nilai tambah ekonomi tetapi juga memperkuat keberlanjutan.

"Ke depan, Kemenperin akan membentuk konsorsium riset untuk

produk hilir potensial, menyediakan layanan pengembangan teknologi pengolahan biomassa di BBSPJIA Bogor, serta memperkenalkan peraturan ketertelusuran keberlanjutan dalam kerangka ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil)," ungkap Putu pada acara seminar dikutip **InfoSAWIT**, Jumat (22/11/2024) di Jakarta. □ **T2**
[Berita lengkap](#)

SISKA DI KALBAR: POPULASI SAPI CAPAI 2.000 EKOR, TARGET TAMBAH 1.000 TIAP TAHUN

InfoSAWIT, JAKARTA — Kepala Dinas Perkebunan dan Peternakan (Disbunnak) Provinsi Kalimantan Barat, Heronimus Hero, mengungkapkan bahwa program Sistem Integrasi Sapi dan Kelapa Sawit (SISKA) di Kalimantan Barat telah mencatat perkembangan signifikan dengan populasi sapi mencapai 2.000 ekor.

"Kami sudah memiliki 13 klaster program SISKA di Kalbar dengan populasi sapi mencapai 2.000-an ekor," ujar Heronimus Hero di

Pontianak, dikutip **InfoSAWIT** dari Antara, Senin (18/11/2024).

Program SISKA mengintegrasikan peternakan sapi dengan perkebunan kelapa sawit, yang dinilai mampu meningkatkan produktivitas sektor pertanian secara berkelanjutan. Heronimus optimistis program ini dapat terus berkembang, dengan target menambah 1.000 ekor sapi setiap tahun.

"Sapi integrasi kelapa sawit ini sangat potensial di Kalbar. Dalam satu hingga dua tahun ke depan,

kami berharap bisa menambah kurang lebih 1.000 ekor sapi lagi," tambahnya.

Heronimus menjelaskan bahwa salah satu tujuan utama program ini adalah memanfaatkan lahan konsesi untuk pengembangan peternakan sapi. Melalui kolaborasi antara perkebunan kelapa sawit dan peternakan sapi, program ini menjadi solusi inovatif untuk mengoptimalkan pemanfaatan lahan. □ **T2**
[Berita lengkap](#)

HARGA CPO KPBN INACOM TURUN TIPIS PADA JUMAT (22/11), HARGA CPO MINGGUAN ANJOK 2,26 PERSEN

InfoSAWIT, JAKARTA — Harga minyak sawit mentah (CPO) pada PT. Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara (KPBN) Inacom Withdraw (WD) dengan penawaran tertinggi Rp. 14.813/kg pada Jumat (22/11/2024), dengan demikian harga CPO tercatat turun 0,11% atau terdapat penurunan sekitar Rp 17/kg, dibandingkan harga penawaran CPO tertinggi pada Kamis (21/11/2024) yang mencapai Rp 14.830/kg.

Dari informasi yang didapat **InfoSAWIT** dari KPBN, Harga Franco

Dumai ditetapkan Rp. 14.813/Kg. Harga CPO di Talang Duku ditetapkan Rp. 14.613/Kg.

Merujuk hitungan **InfoSAWIT**, pada periode 18-22 November 2024, harga rata-rata CPO KPBN tercatat melorot Rp 349,40,20/kg menjadi Rp 15.107,60/kg, atau terdapat penurunan sekitar 2,26% dibanding harga rata-rata CPO pada periode minggu sebelumnya (11-15 November 2024) yang mencapai Rp. 15.457,00/kg.

Sementara dilansir Reuters, harga kontrak minyak Sawit berjangka di

Bursa Malaysia Harga merosot pada Jumat, (22/11/2024) dan menuju penurunan harga minggu kedua, terbebani oleh melorotnya harga kedelai dan adanya kekhawatiran permintaan.

Harga kontrak minyak kelapa sawit FCPOc3 untuk pengiriman Februari 2025 di Bursa Malaysia Derivatives Exchange turun RM 81 per ton atau terdapat penurunana sekitar 1,7%, menjadi RM 4.691 (US\$ 1.050,62) per metrik ton pada jeda tengah hari. □ **T2**
[Berita lengkap](#)

KEMENTERIAN ATR/BPN KOMITMEN SELESAIKAN TUMPANG TINDIH LAHAN SAWIT DAN KAWASAN HUTAN

InfoSAWIT, JAKARTA —

Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) menyatakan kesiapannya menindaklanjuti rekomendasi Ombudsman Republik Indonesia untuk menyelesaikan tumpang tindih lahan perkebunan kelapa sawit dengan kawasan hutan. Hal ini disampaikan Wakil Menteri ATR/Wakil Kepala BPN, Ossy Dermawan, dalam pertemuan di Gedung Ombudsman RI.

Menurut Ossy, hasil analisis Ombudsman terkait pencegahan maladministrasi dalam tata kelola industri kelapa sawit menjadi dasar penting untuk memperbaiki pengelolaan lahan di Indonesia. Salah satu fokus utama adalah memberikan kejelasan status Hak Atas Tanah (HAT) bagi lahan perkebunan sawit rakyat yang berada dalam kawasan hutan.

"Ombudsman telah menyerahkan rekomendasinya secara lugas. Pekerjaan rumah utama kami adalah menyelesaikan tumpang tindih lahan sawit dengan kawasan hutan untuk memperbaiki tata kelola maladministrasi di sektor ini," ujar Ossy dikutip **InfoSAWIT** dari Antara, Jumat (22/11/2024).

Berdasarkan data, sekitar 37% dari



Dok. Antara

total kawasan darat Indonesia, setara dengan 70,4 juta hektare, berada di bawah domain Kementerian ATR/BPN, sementara 63% atau 120,4 juta hektare merupakan kawasan hutan yang menjadi tanggung jawab Kementerian Kehutanan.

Ossy menegaskan bahwa setelah HAT diterbitkan, pengelolaan lahan akan diserahkan kembali kepada kementerian teknis terkait. Namun, proses ini membutuhkan kolaborasi antarinstansi untuk memastikan kejelasan status tanah dan meminimalkan konflik.

"Kami harus mengedepankan semangat meniadakan ego sektoral, mengikuti visi-misi Presiden Prabowo Subianto untuk mewujudkan kemakmuran rakyat. Semua masalah pasti ada solusinya, asalkan ada political will yang kuat," tambahnya. □ **T2**

Berita lengkap

Hadapi Kebijakan EUDR, Nasional Dashboard Diyakini Lindungi Data Industri Sawit

InfoSAWIT, JAKARTA — Pemerintah Indonesia terus berupaya memperkuat perlindungan data pribadi petani sekaligus mendorong transparansi rantai pasok melalui sistem Nasional Dashboard, khususnya dalam konteks industri kelapa sawit.

Diah Suradireja, Tenaga Ahli pada Staf Ahli Bidang Konektivitas, Pengembangan Jasa dan Sumber Daya Alam, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, menyatakan bahwa sistem ini akan membantu petani mendapatkan pengakuan resmi atas usahanya dan memudahkan akses data bagi eksportir dan mitra internasional.

Diah Suradireja menekankan pentingnya transparansi data dalam mendukung petani dan eksportir agar terintegrasi dengan baik dalam rantai pasok global. Sistem Nasional Dashboard ini akan memungkinkan eksportir menerima "token" dari operator yang dapat digunakan untuk menelusuri rantai pasok dan memastikan kualitas produk. □ **T2**

Berita lengkap

FORMULIR IKLAN NEWSWEEK:

Jenis Iklan :

Mulai Bulan/Edisi : Hingga

Nama Pelanggan / Perusahaan :

Alamat Lengkap :

..... Kode Pos

Telepon Rumah : Handphone :

Telepon Kantor : Fax Kantor

e-mail :

FORMULIR LANGGANAN NEWSWEEK:

Harga langganan per bulan RP. 20.000,- (4 kali Terbit)

Mulai Langganan Bulan/Edisi : Hingga

Nama Pelanggan / Perusahaan :

Alamat Lengkap :

..... Kode Pos

Telepon Rumah : Handphone :

Telepon Kantor : Fax Kantor

e-mail :

CARA PEMESANAN IKLAN

1. Kirim/fax formulir berlangganan beserta bukti transfer ke: Div. Marketing Majalah InfoSAWIT
Jalan Raya Leuwisunggang No 55 RT 003 / 03 Tapos - Depok, Jawa Barat 16456
Hp. 0812 8483 2789 (Marketing)
Hp. 0812 872 99959 (Redaksi)
email : palmoilmagazine@gmail.com

Nama Bank: BCA
Atas Nama : PT Mitra Media Nusantara
No Rek: 628-0483-88-3

2. InfoSAWIT NewswEEK terbit setiap hari jum'at
UNTUK PEMESANAN IKLAN, FORMULIR PALING LAMBAT DITERIMA PADA HARI KAMIS SETIAP MINGGUNYA.
UNTUK PEMESANAN MAJALAH CETAK INFOSAWIT Klik **GOLD MEMBER** dan **IKLAN**



<https://store.infosawit.com>



Dapatkan Akses Penuh dengan berlangganan **GOLD MEMBER Discount 25%** sampai akhir tahun 2024

Scan atau klik link berikut: <https://bit.ly/3tt0c2q>



<https://sumatera.infosawit.com>

InfoSAWIT
www.infosawit.com

Info Lebih lanjut Hubungi :
0812-8483-2789
0812-8729-9959

